

## Abstrak.

Kusdiyantono, Wahyu. 2012. **Perancangan Museum Olah Raga**. Dosen Pembimbing Ach.Gat Gautama,M.T. dan Ernaning S, M.T.

**Kata kunci:** Museum Olah Raga, Perancangan.

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sejarah. Hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari beberapa provinsi. Setiap provinsi memiliki sejarah dan permainan tradisional yang dapat dimasukkan ke dalam ranah olah raga.

Seiring perkembangan dalam bidang olah raga tradisional, di Indonesia juga bermunculan cabang olah raga lain yang berasal dari luar negeri. Dalam perkembangannya, olah raga tersebut banyak mendapatkan respon positif, bahkan pada beberapa cabang olah raga, Indonesia pernah mendapatkan penghargaan di ajang olah raga baik di tingkat Asia maupun dunia. Adapun bukti sejarah tersebut dituangkan kedalam bentuk catatan sejarah, medali dan piagam penghargaan, dan sebagian lagi dimuat dalam bentuk fotografi dan video.

Selain olah raga tingkat internasional, perkembangan olah raga di Indonesia juga bisa dilihat dari adanya olah raga yang diselenggarakan oleh bangsa Indonesia yang bersifat Nasional. Misalnya: PON (Pekan Olah Raga Nasional).

Dari uraian di atas didapat suatu gagasan yaitu menciptakan suatu wadah untuk menampung peninggalan baik berupa koleksi alat-alat olah raga, diorama olah raga, catatan sejarah olah raga, serta medali penghargaan atau piala yang memiliki nilai sejarah untuk kemudian diwujudkan ke dalam bentuk perancangan dan sebuah Museum Olah Raga.

Kota Malang adalah salah satu kota di Indonesia yang memiliki julukan sebagai “Kota Pendidikan” dan “Kota Peristirahatan” oleh sebab itu dibutuhkan sebuah wadah yang mampu untuk mewadahi dua fungsi yang ada yaitu memiliki fungsi dalam bidang Edukasi atau pendidikan dan fungsi sebagai sarana rekreatif atau hiburan.

Sebagai kota Pendidikan, kota Malang memiliki banyak potensi yang bisa untuk dikembangkan, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, potensi ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah-sekolah dan universitas-universitas yang tersebar di sana sehingga dalam hal ini potensi yang paling menonjol adalah dari segi pengujung yaitu pelajar atau mahasiswa, yang jumlahnya cukup besar.

Sedangkan sebagai kota peristirahatan/kota persinggahan, kota Malang memiliki potensi sebagai kota pariwisata dengan beragam jenis obyek wisata. Dengan adanya bangunan perancangan obyek bangunan yang Museum Olah Raga ini diharapkan kota Malang mampu untuk menambah obyek pariwisata yang telah ada.

Dalam perancangan *Museum Olah Raga* ini, perancang menggunakan tema *metafora kombinasi dari gerakan shalat*. Adapun untuk pencarian idenya

adalah dengan memasukkan nilai, fungsi dan bentuk posisi tubuh saat melaksanakan gerakan shalat, untuk kemudian diterapkan pada perancangan museum olah raga.